

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi masyarakat tentang kinerja aparatur kecamatan kupang barat dalam penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari kualitas kerja, kuantitas kerja dan ketepatan waktu dalam penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum. Kesimpulan dari beberapa aspek penelitian, diuraikan sebagai berikut.

##### **6.1.1. Kualitas Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat pendidikan aparatur Kecamatan Kupang Barat sudah cukup baik dalam menjawab persoalan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum. Sebab tingkat pendidikan aparatur Kecamatan Kupang Barat cukup seimbang antara yang lulusan SMA sederajat dengan Sarjana. Diketahui bahwa aparat Kecamatan Kupang Barat memiliki kurang lebih 9 orang lulusan SMA dan yang S1 terhitung 9 orang dan magister 1 orang. Dengan jumlah tersebut tingkat pendidikan sangat memadai. Namun yang patut menjadi perhatian adalah tentang kepedulian masalah yang terjadi di masyarakat. upaya mengatasi penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kerja Kecamatan Kupang Barat dilakukan lewat pola dan pendekatan sosialisasi mengenai manajemen dan resolusi konflik. Namun sosialisasi yang diberikan kurang mendalam kepada masyarakat umum karena pihak yang dilibatkan

dalam sosialisasi adalah perwakilan dari aparat RT dan RW bukan masyarakat secara umum sehingga masyarakat kurang mempunyai pemahaman terkait bahan sosialisasi yang disampaikan. Sudah ada koordinasi antara Bhabinkamtibmas dan Babinsa dengan aparat Kecamatan Kupang Barat dalam penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan. Koordinasi dilakukan dengan rapat dan duduk bersama selama sebulan sekali untuk membahas masalah keamanan dan ketertiban serta melakukan patroli bersama.

#### **6.1.2. Kuantitas Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa sudah ada pembagian kerja setiap bidang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi yang ada sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Bupati Kupang Nomor 49 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Tata Kerja Kecamatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan. Misalnya terkait masalah keamanan ketertiban merupakan bidang kerja dari Seksi Keamanan dan Ketertiban. Selain dalam pelaksanaannya jika terjadi masalah di wilayah Kecamatan Kupang Barat maka pegawai aparat kecamatan memiliki tugas sebagai mediator dalam penyelesaian masalah tersebut dan apabila masalahnya sudah masuk dalam tindak pidana maka akan diserahkan kepada pihak kepolisian. Karena dalam penyelesaian masalah tersebut para pegawai tidak menyelesaikan masalah tersebut sendiri tetapi melakukan kerja sama dengan pihak Babinsa dan Bhabinkamtigmas.

Aparatur Kecamatan Kupang Barat sudah bertanggungjawab dalam mengatasi masalah keamanan dan ketertiban, hal ini dapat dilihat adanya komunikasi dan koordinasi dengan pihak keamanan dalam hal ini Babinsa dan Bhabinkamtibmas serta dengan tokoh masyarakat dan tokoh adat dalam menjaga keamanan dan ketertiban umum di lingkungan masyarakat.

### **6.1.3. Ketepatan Waktu**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa aparatur Kecamatan Kupang Barat sudah bertanggungjawab dalam mengatasi masalah keamanan dan ketertiban, hal ini dapat dilihat adanya komunikasi dan koordinasi dengan Pihak Keamanan dalam hal ini Babinsa dan Bhabinkamtibmas serta dengan tokoh masyarakat dan tokoh adat dalam menjaga keamanan dan ketertiban sosial di tengah masyarakat. Aparatur Kecamatan Kupang Barat sudah sangat disiplin dalam bekerja terutama di Bidang Seksi Penyelenggaraan Keamanan dan Ketertiban Umum. Hal ini dapat dilihat angka kehadiran pegawai serta disiplin waktu berupa masuk kerja jam 8 pagi dan pulang kerja jam 4 sore. Selain dalam proses melayani masyarakat para pegawai tidak terpacu pada jam kerjanya tetapi mereka tetap melayani tugasnya di luar jam kerja.

## **6.2. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dirangkum mengenai persepsi masyarakat tentang kinerja aparatur Kecamatan Kupang Barat dalam penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, beberapa saran/rekomendasi sebagai berikut.

1. Kepada pemerintah Kecamatan Kupang Barat perlu melakukan sosialisasi secara intens mengenai penyelenggaraan keamanan dan ketertiban umum kepada masyarakat.

2. Kepada Pemerintah Kecamatan Kupang Barat perlu menyediakan kotak saran sebagai sarana bagi masyarakat untuk memberikan usulan, kritikan dan masukan terkait penyelenggaraan keamanan dan ketertiban umum.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, 2004: Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam). Jakarta, Kencana.
- Alex Sobur, 2013: Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Alo Liliweri, 2011: Komunikasi Antar Personal, Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2000: Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Jakarta: Refika Aditama.
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2007: Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Ke Tujuh PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Davis Gordon, 1993: Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I, Jakarta; Pustaka Binaman Presindo.
- Deddy Mulyana, 2015: Ilmu Komunikasi. Penerbit PT Rosda Karya Offset. Bandung.
- Edy Sutrisno, 2016: Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Gary Dessler, 2010: Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT Indeks.
- Hadari, Namawi. 1987: Metode Penelitian Bidang Sosial, Yogyakarta, Gajah Mada
- Hamidi, 2004: Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian. Malang: UMM Press.
- Hasan, M. Iqbal, 2002: Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Henry Simamora, (2006): Manajemen Sumberdaya Manusia. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Lexy J. Moleong, 2005: Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Lijan Poltak Sinambela (2012): Kinerja Pegawai, Graha Ilmu, Yogyakarta.

- Malayu Hasibuan, 2001: *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Maryadi, Dkk. 2010: *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*, Surakarta, BP-FKIP UMS
- Miftah Thoha, 2003: *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*, Rajawali, Jakarta.
- Mohamad Mahsun, 2006: *Pengukuran Kinerja Sektor Publik: Cetakan Pertama*. Yogyakarta, Penerbit BPFE-Yogyakarta
- Prasetyo, Bambang, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Rivai Veithzal, 2010: *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, 2001: *Manajemen Jilid 1 Edisi 13*. Alih Bahasa: Bob Sabran Dan Devri Bardani. Penerbit: Erlangga. Jakarta
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2009: *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto, 1992: *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka
- Suyadi Prawirosentono, 2014: *Manajemen Sumber Daya Manusia: Kebijakan Kinerja Karyawan: Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Era Perdagangan Bebas Dunia*, Rajawali Press, Jakarta Cipta
- Viethzal Rivai, 2004: *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Jakarta, Gramedia.
- Yeremias T. Keban, 2004: *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep, Teori dan Isu*, Yogyakarta, Gava Media.

## **B. SKRIPSI/TESIS/DISERTASI**

- Arif Andriansyah, 2019: *Peranan Camat dalam Mengkoordinasikan Ketentraman dan Ketertiban Umum Di Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar*, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau.

Deki Arianton, 2019: Tingkat Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Konsentrasi Manajemen Pemerintah Daerah, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Muhamad Chabib, 2017: Persepsi Perempuan Tentang Penyakit Jantung Koroner Di Puskesmas Jenangan, Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo, Prodi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Nurtija, 2021: Kinerja Aparat Kantor Camat pada Pelayanan Administrasi Di Masyarakat Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar, Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Wahyu Widodo, 2013: Persepsi Masyarakat terhadap Kinerja Aparatur Kecamatan, Jurusan Politik dan Pemerintahan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

### **C. JURNAL**

Steren O. Masengi, et, all., 2018: Koordinasi Camat dalam Penyelenggaraan Ketertiban Umum Di Kecamatan Tompaso Baru Kabupaten Minahasa Selatan. Eksekutif: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Volume 1, Nomor 1, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

### **D. PERATURAN PERUNDANGAN**

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.  
Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.  
Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Kecamatan.

### **E. DOKUMEN**

Komisi 1 DPRD Provinsi NTT 2018: Naskah Akademik: Perda Keamanan dan Ketertiban Umum Provinsi NTT.